

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data, pengetahuan deskripsi, analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara serentak antara lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ, sebagai berikut:

1. Pengaruh antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif yang artinya apabila lingkungan keluarga baik, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya jika lingkungan keluarga buruk, maka minat berwirausaha mahasiswa akan menurun.
2. Pengaruh antara efikasi diri dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif yang artinya adalah jika efikasi diri baik, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan meningkat, dan sebaliknya jika efikasi diri buruk, maka minat berwirausaha mahasiswa akan menurun.
3. Pengaruh antara lingkungan keluarga dan efikasi diri dengan minat berwirausaha memiliki pengaruh positif yang artinya adalah apabila lingkungan keluarga dan efikasi diri meningkat, maka minat berwirausaha yang diperoleh akan meningkat dan sebaliknya, semakin buruk lingkungan keluarga dan efikasi diri maka minat berwirausaha akan semakin rendah.

## B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri dengan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ, diketahui bahwa implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui skor lingkungan keluarga tertinggi terdapat pada indikator memberikan pendidikan dan pengajaran. Ini menunjukkan bahwa pemberian pendidikan dan pengajaran yang dilakukan orang tua atau anggota keluarga yang lebih tua dari seseorang menjadi hal yang penting dalam suatu keluarga. Selain itu hal tersebut, juga memberikan pengetahuan, baik atau buruknya tingkah laku seorang anak tergantung pendidikan dan pengajaran seperti apa yang ia dapat di lingkungan keluarganya. Skor lingkungan keluarga terendah terdapat pada indikator hubungan orang tua dengan anak. Hal ini menunjukkan komunikasi yang dilakukan orang tua dengan anak masih belum maksimal, masih terdapat penghalang yang menghambat kelancaran komunikasi orang tua dengan anak, sehingga hubungan orang tua dengan anak cenderung masih kaku.
2. Efikasi diri memiliki tiga dimensi yaitu *magnitude*, *strength*, dan *generally*. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa skor dimensi tertinggi dan skor dimensi terendah berada pada dimensi *magnitude/level*. Dalam berwirausaha dibutuhkan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Hal ini penting untuk mengerjakan segala

hal yang membuat usaha berkembang dan maju. Sehingga usaha yang dirintis tidak mudah digoyahkan oleh para pesaing-pesaing yang bermunculan, dan akan terus memacu daya fikir untuk mencari inovasi-inovasi yang dibutuhkan dalam mengembangkan bisnis/usaha yang dirintis. Skor terendah juga terdapat pada indikator *magnitude/level*. Hal ini menggambarkan bagaimana rasa pesimis dengan kemampuan yang dimiliki hanya membuat keraguan dalam memulai usaha. Berapa banyak para calon sarjana muda yang memiliki IPK tinggi, namun hanya kerja sebagai karyawan dan atau pegawai. Hal itu dikarenakan mereka tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menjadi yang lebih baik daripada hanya sebagai karyawan atau pegawai.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi mahasiswa.
  - a. Mahasiswa diharapkan untuk menyadari arti pentingnya lingkungan keluarga dalam kehidupan. Rasa sadar pentingnya lingkungan keluarga dapat diwujudkan dengan membina hubungan yang harmonis dengan orang tua dan anggota keluarga yang lain, menjadikan keluarga sebagai tempat yang sangat dibutuhkan setiap saat. Sebab dorongan, motivasi, doa, minat dan semangat terlahir dari lingkungan keluarga. Jika lingkungan hubungan dengan keluarga baik, maka akan meningkatkan minat, yang dalam penelitian ini minat berwirausaha.
  - b. Mahasiswa diharapkan mampu untuk meningkatkan efikasi diri, sebab efikasi diri berperan dalam setiap kegiatan. Efikasi diri merupakan penggerak dalam diri individu untuk menyelesaikan macam-macam tugas yang ada. Efikasi diri juga berperan dalam meningkatkan minat dalam berwirausaha. Semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin besar minat berwirausaha, begitu pula sebaliknya.
2. Lingkungan keluarga diharapkan mempunyai perhatian yang baik, dukungan yang positif dan tidak mengharuskan anak untuk menuruti

cita-cita profesi yang diinginkan orang tua. Karena dengan dukungan keluarga seorang anak akan merasa nyaman dan yakin dengan profesi yang ia pilih, dan anak pun tidak akan terpaksa dalam menjalani profesi tersebut.

3. Bagi pihak fakultas diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa, secara teori maupun praktik dilapangan. Serta mampu memfasilitasi bagi mereka yang mempunyai minat berwirausaha.